

BPBAT Sungai Gelam BPBAT Sungai Gelam BPBAT
Sungai Gelam BPBAT BPBAT Sungai Gelam BPBAT
Sungai G BPBAT
Sungai Gelam BPBAT BPBAT Sungai Gelam BPBAT

**Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Sungai Gelam**

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal
31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPBAT Sungai Gelam Bogor. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sungai Gelam, 31 Desember 2024
plt Kepala Balai,

Ridho Karya Dongoran S.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

JL. PRAMUKA DS.SUNGAI GELAM KAB.MUARO JAMBI TELP. (0741) 573532 ALAMAT
SURAT : JL.LINGKAR SELATAN RT.26 KEL. PAAL MERAH, KEC. JAMBI SELATAN,
KOTA JAMBI,FAX (0741)573532 LAMAN : www.kkp.go.id SUREL bbat_jambi@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sungai Gelam, 31 Desember 2024
plt Kepala Balai

Ridho Karya Dongoran S.Pi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.231.617.695 atau mencapai 144 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.555.000.000.

Realisasi Belanja Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 39.918.212.248 atau mencapai 100 % persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 39.966.582.000,-

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp68.844.911.368** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp **3.980.994.910**; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp **64.742.438.771**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp **121.477.687**. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp **103.760.431** dan **Rp68.844.911.368.-**

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 2.153.608.345**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp 44.695.401.168** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **(Rp42.541.792.823)** Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Sebelum Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp 5.230.041.494** dan sebesar **Rp. 35.293.555.009** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp (35.293.555.009)**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 65,953,200,786** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp (35.293.555.009)** ditambah dengan koreksi-koreksi senilai **Rp (14.123.073)** dan Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp 40.113.824.553** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai **Rp 70.759.347.257**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Pajak Dalam Negeri	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pajak Perdagangan Internasional	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.555.000.000,	2.231.617.695,	676.617.695,	144	1.534.500.000,	2.546.839.656,	(1.012.339.656),	166,
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Pendapatan BLU	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.555.000.000,	2.231.617.695,	676.617.695,	144	1.534.500.000,	2.546.839.656,	(1.012.339.656),	166,
III. Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1.555.000.000,	2.231.617.695,	676.617.695,	144	1.534.500.000,	2.546.839.656,	(1.012.339.656),	166,
B. Belanja Negara	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Belanja Pemerintah Pusat	39.966.582.000,	39.918.212.248,	(48.369.752),	100	41.080.939.000,	40.893.293.985,	187.645.015,	100,
1. Belanja Pegawai	9.930.822.000,	9.929.694.326,	(1.127.674),	100	9.036.558.000,	8.879.415.223,	157.142.777,	98,
2. Belanja Barang	27.030.741.000,	26.984.359.596,	(46.381.404),	100	26.017.856.000,	25.988.817.113,	29.038.887,	100,
3. Belanja Modal	3.005.019.000,	3.004.158.326,	(860.674),	100	6.026.525.000,	6.025.061.649,	1.463.351,	100,
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
5. Belanja Subsidi	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
6. Belanja Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
7. Belanja Bantuan Sosial	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
8. Belanja Lain-lain	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Transfer ke Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Dana Bagi Hasil	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Dana Alokasi Umum	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Dana Transfer Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
c. Hibah Kepada Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
4. Dana Otonomi Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
6. Dana Desa	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
7. Insentif Fiskal	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	39.966.582.000,	39.918.212.248,	(48.369.752),	100	41.080.939.000,	40.893.293.985,	187.645.015,	100,

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
NERACA
PER 31 Desember 2024 DAN 2023

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	1,800,000	(1,800,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(9,000)	9,000	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	1,791,000	(1,791,000)	(100.00)
Persediaan	3,980,994,910	2,708,855,692	1,272,139,218	46.96
JUMLAH ASET LANCAR	3,980,994,910	2,710,646,692	1,270,348,218	46.87
ASET TETAP				
Tanah	8,498,208,631	8,102,075,130	396,133,501	4.89
Peralatan dan Mesin	44,639,083,078	43,152,440,971	1,486,642,107	3.45
Gedung dan Bangunan	44,529,302,919	43,606,087,915	923,215,004	2.12
Jalan, Irigasi dan Jaringan	13,835,000,439	12,544,813,363	1,290,187,076	10.28
Aset Tetap Lainnya	50,000,000	69,800,000	(19,800,000)	(28.37)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	39,000,000	(39,000,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(44,836,048,353)	(44,242,721,434)	(593,326,919)	1.34
JUMLAH ASET TETAP	66,715,546,714	63,271,495,945	3,444,050,769	5.44
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	143,587,000	143,587,000	0	0.00
Aset Lain-lain	3,453,456,689	2,157,476,051	1,295,980,638	60.07
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,430,477,625)	(2,202,528,852)	(1,227,948,773)	55.75
JUMLAH ASET LAINNYA	166,566,064	98,534,199	68,031,865	69.04
JUMLAH ASET	70,863,107,688	66,080,676,836	4,782,430,852	7.24
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	103,760,431	127,476,050	(23,715,619)	(18.60)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	103,760,431	127,476,050	(23,715,619)	(18.60)
JUMLAH KEWAJIBAN	103,760,431	127,476,050	(23,715,619)	(18.60)
EKUITAS				
Ekuitas	70,759,347,257	65,953,200,786	4,806,146,471	7.29
JUMLAH EKUITAS	70,759,347,257	65,953,200,786	4,806,146,471	7.29
JUMLAH EKUITAS	70,759,347,257	65,953,200,786	4,806,146,471	7.29
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	70,863,107,688	66,080,676,836	4,782,430,852	7.24

(Dalam Rupiah)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	0,
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	0,
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Pajak Penghasilan	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Cukai	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Pajak Lainnya	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Bea Masuk	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Bea Keluar	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	0,
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	655.122.938,	790.800.146,	(135.677.208,)	(17,157)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	655.122.938,	790.800.146,	(135.677.208,)	(17,157)
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan	655.122.938,	790.800.146,	(135.677.208,)	(17,157)
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	0,
Beban Pegawai	5.390.223.109,	4.786.695.267,	603.527.842,	12,608
Beban Persediaan	3.078.192.256,	3.178.754.920,	(100.562.664,)	(3,164)
Beban Barang dan Jasa	2.617.134.339,	3.086.631.859,	(469.497.520,)	(15,211)
Beban Pemeliharaan	1.277.100.352,	972.510.346,	304.590.006,	31,32
Beban Perjalanan Dinas	637.102.845,	758.601.100,	(121.498.255,)	(16,016)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	837.023.400,	996.554.500,	(159.531.100,)	(16,008)
Beban Bunga	0,	0,	0,	0,
Beban Subsidi	0,	0,	0,	0,
Beban Hibah	0,	0,	0,	0,
Beban Bantuan Sosial	0,	0,	0,	0,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,	2.114.071.395,	(2.114.071.395,)	(100,)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,	0,	0,
Beban Transfer	0,	0,	0,	0,
Beban Lain-Lain	0,	0,	0,	0,

JUMLAH BEBAN	13.836.776.301,	15.893.819.387,	(2.057.043.086,)	(12,942)
SURPLUS/DEFSIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(13.181.653.363,)	(15.103.019.241,)	1.921.365.878,	(12,722)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(774.709.654,)	(909.845.922,)	135.136.268,	(14,853)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	13.360.000,	78.028.998,	(64.668.998,)	(82,878)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	788.069.654,	987.874.920,	(199.805.266,)	(20,226)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	0,
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	0,
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.439.923.153,	3.069.915.870,	370.007.283,	12,053
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.481.673.153,	3.091.403.010,	390.270.143,	12,624
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	41.750.000,	21.487.140,	20.262.860,	94,302
JUMLAH SURPLUS/DEFSIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2.665.213.499,	2.160.069.948,	505.143.551,	23,386
SURPLUS/DEFSIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10.516.439.864,)	(12.942.949.293,)	2.426.509.429,	(18,748)
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	0,
Beban Luar Biasa	0,	0,	0,	0,
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	0,
SURPLUS/DEFSIT - LO	(10.516.439.864,)	(12.942.949.293,)	2.426.509.429,	(18,748)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	65.953.200.786,	52.449.148.017,	13.504.052.769,	25,75
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10.516.439.864,)	(12.942.949.293,)	2.426.509.429,	(18,75)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(52.699.253,)	(14.828.847,)	(37.870.406,)	255,38
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,	0,	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(52.708.253,)	(14.828.847,)	(37.879.406,)	255,44
LAIN-LAIN	9.000,	0,	9.000,	0,
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16.809.550.782,	27.426.711.267,	(10.617.160.485,)	(38,71)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	6.240.411.665,	14.468.933.127,	(8.228.521.462,)	(56,87)
EKUITAS AKHIR	72.193.612.451,	66.918.081.144,	5.275.531.307,	7,88

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Sungai Gelam, Jambi.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester IITahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester IITahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BPBAT Sungai GelamBogor. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya

penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 41.642.315.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam turun menjadi Rp. 40.467.315.000 yang disebabkan penurunan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Rincian perubahan DIPA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

		Revisi	Tanggal	Pagu
Pagu Awal	POK	0	15-Nov-23	41.642.31
Revisi ke-01	Matrik POK	1	15-Jan-24	41.642.31
Revisi ke-02	Matrik POK	2	25-Jan-24	41.642.31
Revisi ke-03	Matrik POK	3	20-Feb-24	41.642.31
Revisi ke-04	Matrik POK	4	21-Feb-24	41.642.31
Revisi ke-05	Matrik POK	5	21-Feb-24	41.642.31
Revisi ke-06	Matrik POK	6	04-Mar-24	40.467.31
Revisi ke-07	Matrik POK	7	06-Mar-24	40.467.31
Revisi ke-08	Matrik POK	8	02-Apr-24	40.467.31
Revisi ke-09	Matrik POK	9	24-Apr-24	40.467.31
Revisi ke-10	Matrik POK	10	06 Mei 2024	40.467.31
Revisi ke-11	Matrik POK	11	13 Mei 2024	40.467.31
Revisi ke-12	Matrik POK	12	05-Jun-24	40.467.31
Revisi ke-13	Matrik POK	13	07-Jun-24	40.467.31
Revisi ke-14	Matrik POK	14	15-Jun-24	40.467.31
Revisi ke-15	Matrik POK	15	08-Jul-24	40.467.31
Revisi ke-16	Matrik POK	16	09-Jul-24	40.467.31
Revisi ke-17	Matrik POK	17	05-Aug-24	39.966.5€
Revisi ke-18	Matrik POK	18	07-Aug-24	39.966.5€
Revisi ke-19	Matrik POK	19	21-Aug-24	39.966.5€
Revisi ke-20	Matrik POK	20	02-Sep-24	39.966.5€
Revisi ke-21	Matrik POK	21	23-Sep-24	39.966.5€
Revisi ke-22	Matrik POK	22	30-Sep-24	39.966.5€
Revisi ke-23	Matrik POK	23	01-Oct-24	39.966.5€
Revisi ke-24	Matrik POK	24	30 Des 2024	39.966.5€
Revisi ke-25	Matrik POK	25	27 Des 2024	39.966.5€
Revisi ke-26	Matrik POK	26	17 Des 2024	39.966.5€
Revisi ke-27	Matrik POK	27	09 Des 2024	39.966.5€
Revisi ke-28	Matrik POK	28	14-Nov-24	39.966.5€
Revisi ke-29	Matrik POK	29	08-Nov-24	39.966.5€
Revisi ke-30	Matrik POK	30	05-Nov-24	39.966.5€
Revisi ke-31	Matrik POK	31	10 Okt 2024	39.966.5€
Revisi ke-32	Matrik POK	32	08 Okt 2024	39.966.5€

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2024	
	ANGGARAN	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.555.000.000	2.231.617.695
Jumlah Pendapatan	1.555.000.000	2.231.617.695
Belanja		
Belanja Pegawai	9.930.822.000	9.929.694.326
Belanja Barang	27.030.741.000	26.984.359.596
Belanja Modal	3.005.019.000	3.004.158.326
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	39.966.582.000	39.918.212.248

*Realisasi
Pendapatan
Rp. 2.231.617.695*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.231.617.695 atau mencapai 144 % persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.555.000.000,- Pendapatan Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdiri dari Pendapatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	31-Dec-24	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan penerimaan Negara bukan Pajak	1.555.000.000	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan perikanan	-	1.981.650.500
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	13.360.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1.662.500
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	85.400.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	56.390.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	28.505.345
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	59.849.350
Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	4.800.000
Jumlah	1.555.000.000	2.231.617.695

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.231.617.695	2.546.839.656	-12,38
Jumlah	2.231.617.695	2.546.839.656	-12,38

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Rp 39.918.212.248*

Realisasi Belanja BPBAT Sungai Gelam pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 39.918.212.248 atau 100 % dari anggaran belanja sebesar Rp 39.966.582.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	30 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	9.930.822.000	9.929.694.326	99,99
Belanja Barang	27.030.741.000	26.984.359.596	99,83
Belanja Modal	3.005.019.000	3.004.158.326	99,97
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	39.966.582.000	39.918.212.248	99,88
Pengembalian	-	-	-

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 telah tercapai sebesar Rp. 39.918.212.248 (99,88 %) persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain Meningkatnya Belanja Pegawai, Belanja Barang dan dan Belanja modal. Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	9.929.694.326	8.879.415.223	11,83
Belanja Barang	26.984.359.596	25.988.817.113	3,83
Belanja Modal	3.004.158.326	6.025.061.649	(50,14)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	39.918.212.248	40.893.293.985	(2,38)

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp 9.929.694.326*

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 9.929.694.326 dan Rp 4.509.834.477 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar (2,38) % persen dari TA 2023. Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	3.290.850.600	3.143.146.080	0,046993
Belanja Pembulatan Gaji PNS	49.676	46.038	0,079022
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	244.926.530	232.370.320	0,054035
Belanja Tunj. Anak PNS	91.713.374	86.431.884	0,061106
Belanja Tunj. Struktural PNS	22.680.000	30.240.000	-0,25
Belanja Tunj. Fungsional PNS	211.669.700	211.210.000	0,002177
Belanja Tunj. PPh PNS	24.054.333	4.484.091	4,364372
Belanja Tunj. Beras PNS	191.985.420	198.648.060	-0,03354
Belanja Uang Makan PNS	463.559.000	472.245.000	-0,018393
Belanja Tunjangan Umum PNS	49.840.000	56.620.000	-0,119746
Belanja Gaji dan tunjangan PPPK	392.502.839	24.720.276	0
Belanja Uang Lembur	7.830.000	60.421.000	0
Jumlah Belanja Kotor	4.991.661.472	4.520.582.749	0,104208
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4.938.032.854	4.358.832.474	0,13288
Jumlah Belanja	9.929.694.326	8.879.415.223	11,82825

B.4 Belanja Barang

*Belanja Barang Rp
26,984,359,596*

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 26,984,359,596 dan Rp 25.988.817.113. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan (3,83) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. bertambahnya belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
2. bertambahnya Belanja Jasa langganan listrik dan internet yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. bertambahnya Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan
4. bertambahnya barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagai wujud perhatian pemerintah.

Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	342.692.353	1.355.555.914,	(74,72)
Belanja Barang Non Operasional	2.289.691.208	2.626.663.310,	(12,83)
Belanja Barang Persediaan	7.369.097.999	6.488.403.771,	14
Belanja Jasa	3.658.681.059	2.959.834.109,	23,61
Belanja Pemeliharaan	2.667.588.782	2.473.470.142,	7,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.155.598.541	1.966.109.617,	9,64
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	8.153.723.698	8.118.780.250,	0,43
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Belanja Barang Lainnya Untuk	347.285.956	0,	#DIV/0!
			-
Jumlah Belanja Kotor	26.984.359.596	25.988.817.113	3,83
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	26.984.359.596	25.988.817.113	3,83

Belanja Modal Rp
3.004.158.326

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.004.158.326 dan Rp 6.025.061.649 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 60,52 % dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh rencana **peningkatan kapasitas kerja Satker BPBAT Sungai Gelam beberapa tahun kemudian sehingga perlu membeli lahan baru untuk pembangunan Gedung Kantor nantinya. Selain itu, peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor, pembelian peralatan yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai direnovasi dan untuk peningkatan fasilitas jaringan untuk menunjang pelaksanaan tusi Satker.**

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	252.133.501	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	464.532.875	1.747.004.280	(0,73)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	897.799.004	2.646.718.351	(0,66)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	118.080.773	
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.389.692.946	1.055.212.657	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan JIJ	-	5.994.000	
Belanja Modal Irigasi	-	402.989.588	
Belanja Modal Lainnya Belanja Modal Lainnya	-	49.062.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	3.004.158.326	6.025.061.649	-50,14
Pengembalian	0	0	-

Belanja Modal Tanah Rp 252.133.501

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.252.133.501 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan pengadaaan lahan yang akan digunakan untuk pembangunan Gedung pelayanan dan area untuk aktivitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	252.133.501	0	1,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	252.133.501	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	252.133.501	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 464.532.875

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp 464.532.875, mengalami penurunan sebesar 73.41 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp. 1.747.004.280. Hal ini disebabkan karena Penurunan Belanja Modal peralatan Mesin dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja modal peralatan mesin	464.532.875	1.747.004.280	-73,41
Jumlah Belanja	464.532.875	1.747.004.280	-73,41

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp 897.799.004

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 897.799.004 dan Rp 238,166,698. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 144,14 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja modal gedung dan bangunan	307.445.961	119.535.925	157,20
belanja penambahan nilai gedung dan bangunan	0	118.630.773	0,00
Jumlah Belanja Kotor	307.445.961	238.166.698	29,09
Pengembalian Belanja Modal	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	307.445.961	238.166.698	29,09

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 345,129,071
 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 345,129,071 dan Rp 828,389,360. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan sebesar dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	222.072.547	828.389.360	-0,73
Belanja Modal Perencanaan Pengawasan jalan	0	0	0,00
belanja modal irigasi	123.056.524	0	0,00
belanja modal jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	345.129.071	828.389.360	-58,34
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	345.129.071	828.389.360	-58,34

B.6 Belanja Bantuan Sosial
Belanja Bantuan Sosial Rp 0
 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp
10,059,826,085

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp **10,059,826,085** dan Rp **2,710,646,692**

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp300.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 300.000.000 dan Rp 0 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cabang Jambi	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cab Jambi	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak Rp 0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp.0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No	Nama	23	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jk. Pendek Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

Beban Dibayar di
Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp

2.713.964.692

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.713.964.692 dan Rp 2.286.049.780 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Akun	Jenis	TH 2023	TH 2022	NAIK/TURUN	%
117111	Barang Konsumsi	295.635.622,	332.932.310,	-37.296.688,000	-11,2025
117113	Barang untuk Pemeliharaan	20.757.000,	1.447.600,	19.309.400,000	1333,891
117114	Suku Cadang	0,	460.500,	-460.500,000	-100
117123	Hewan dan Tanaman untuk Dijual Diserahkan kepada masyarakat	1.733.420.400,	1.838.359.640,	-104.939.240,000	-5,70831
117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual Diserahkan kepada masyarakat	0,	0,	0,000	#DIV/0!
117128	Barang Persediaan Lainnya utk Dijual Diserahkan kpd masyarakat	0,	0,	0,000	#DIV/0!
117131	Bahan Baku	200.680.170,	103.484.730,	97.195.440,000	93,92249
171199	Persediaan Lainnya	463.471.170,	5.555.000,	457.916.170,000	8243,315
Jumlah		2.713.964.362	2.282.239.780	431.724.582,000	18,91671

C.1.11. Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023 senilai Rp6.590.657.810,- merupakan perolehan dari produksi pakan mandiri dan juga produksi hewan berupa ikan. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	226.920	1.701.900.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	19.686.511	4.225.932.810
117199	Persediaan Lainnya	23.905	662.825.000
			6.590.657.810

Aset Tetap

Rp64,191,201,606

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 64,191,201,606 dan Rp. 63,271,495,945.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp
8,271,090,389

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 8,271,090,389 dan Rp 8.102.075.130

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	8.102.075.130
B. Mutasi Tambah	169.015.250
Hibah (Masuk)	144.000.000
Pengembangan Nilai Aset	25.015.259
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	8.271.090.389

Peralatan dan Mesin

Rp
43,262,599,890

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 43,262,599,890 dan Rp 43,152,440,971.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp6.862.122.325,- (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh DuaJuta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

A. Pembelian

B. Transfer Masuk

Terdapat transfer masuk BMN dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan senilai Rp5.627.563.545,- berupa mesin Pabrik pakan dan perlengkapannya yang berlokasi di Kabuten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

C. Reklas Masuk

Terdapat reklas masuk BMN senilai Rp6.370.000,- berupa perubahan kode barang dari semula 3.15.04.05.006 menjadi kode barang 3.05 02 04 004

mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp6.370.000,- merupakan reklas keluar berupa perubahan kode barang.

Gedung dan
Bangunan
Rp
43,592,503,915

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 43,592,503,915 dan Rp43.606.087.915. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)*

Saldo Awal	Rp 43.606.087.915
Mutasi tambah:	
Pengembangan Aset	
Pembangunan	
Bangunan Pintu Gerbang	
Transfer Masuk Tempat Tinggal (damasraya)	
Mutasi kurang:	13.584.000
koreksi pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2024	43,592,503,915

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah penghentian Gedung bangunan di karenakan rusak berat senilai Rp. 13.584.000

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp12.544.813.36
3

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.544.813.363 dan Rp 12.544.813.363 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)*

C.2.4.1 Jalan dan Jembatan

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.824.413.854
B. Mutasi Tambah	0
Transfer masuk	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.824.413.854

C.2.4.2 Irigasi

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	6.138.899.323
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	6.138.899.323

C.2.4.3 Jaringan

Uraian	Intrakomptabel
--------	----------------

A. Saldo Awal	1.146.898.064
B. Mutasi Tambah	0
Transfer Masuk	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	1.146.898.064

Aset Tetap

Lainnya

Rp69.800.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 69.800.000 dan Rp 69.800.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	69.800.000
Mutasi tambah:	0
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2017	69.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	69.800.000

Konstruksi Dalam

Pengerjaan Rp

691,575,032

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 691,575,032 dan Rp39.000.000. rinciannya pada tabel berikut

Uraian	jumlah
A. Saldo Awal	39.000.000
B. Mutasi Tambah	652.575.032
Perolehan/Penambahan KDP	652.575.032
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	691.575.032

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp(44,241,180,983)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (44,241,180,983) dan Rp(44.242.721.434)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Piutang Jangka

Panjang

Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal

pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi (TP/TGR)
Rp 0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	Jumlah		

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp. 0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak

Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang
TA 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Aset Lainnya

Rp 110,577,748

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp **110,577,748** dan Rp **98,534,199**.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak

Berwujud

Rp 145.337.000

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 96.275.000 dan Rp 96.275.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	145.337.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2023	
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	145.337.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	software	145.337.000
2.		
	Jumlah	145.337.000

Aset Lain-Lain
Rp2,064,610,05

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2,064,610,05 dan Rp2.157.476.051. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPBAT Sungai Gelam

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo awal	Rp2,064,610,05
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	Rp106.450.000
Saldo Per 30 Juni 2023	Rp2,064,610,05
Nilai Buku Per 30 Juni 2023	Rp2,064,610,05

Mutasi kurang merupakan penghapusan kendaraan senilai Rp. 106.450.000

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(2,097,619,303)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (2,097,619,303) dan Rp (2,202,528,852). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software			
	Jumlah			
B.	Aset Lain-lain			
	Jumlah			
	Total			

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp 0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari
KPPN Rp 0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga Rp
1,714,715,965

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1,714,715,965 dan Rp 127.476.050. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Di Bayar	320,895,205
2.	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (listrik)	1,393,820,760
3.	Belanja Modal Yang Masih Harus Di Bayar	0,
Total		1,714,715,965,

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Jumlah	

Beban yang
Masih Harus

C.5.4. Utang yang belum ditagihkan

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 153.277.023 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal

Dibayar Rp
153.277.023

pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian utang yang belum ditagihkan Dibayar TA 2024
(dalam rupiah)*

KODE SDATA 1	NO DOKUMEN 2	KODE KEGIATAN 3	KODE OUTPUT 4	TGL JURNAL 5	NILAI 6
KOM	00028/UP_TUP/237657/2024	2344	RBQ	16-06-2024	2.668.919,00
KOM	00030/UP_TUP/237657/2024	2345	RAL	06-06-2024	9.200.000,00
KOM	00046	2348	EBA	20-06-2024	624.600,00
KOM	47	2348	EBA	19-06-2024	4.070.150,00
KOM	00048	2348	EBA	19-06-2024	13.406.296,00
KOM	00049	2348	EBA	19-06-2024	44.912.280,00
KOM	00051	2348	EBA	20-06-2024	724.101,00
KOM	00052	2348	EBA	19-06-2024	6.777.629,00
KOM	00053	2348	EBA	19-06-2024	17.207.948,00
KOM	00055	2348	EBA	12-06-2024	326.100,00
KOM	00056	2348	EBA	24-06-2024	1.100.000,00
KOM	B.1692/BPBATSG.PPK/PL.42 0/VI/2024	2346	AEG	28-06-2024	52.259.000,00
TOTAL					153.277.023,00

C.5.4. Utang yang belum ditagihkan

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp72,193,612,451 dan Rp0. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas

Rp

72,193,612,451

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP Rp
2.455.860.519

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 2.455.860.519 dan Rp 1.701.098.894 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

AKUN	Uraian	2023	2.022	%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	2.362.224.600,00	1.627.782.300	45,12
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi	26.400.000,00	10.800.000	144,44
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	23.945.000,00	11.032.000	117,05
	Potongan SPM	43.290.919,00	50.884.594	-14,92
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	600.000	-100,00
	Jumlah	2.455.862.542	1.701.098.894	65,26

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

D.2 Beban Pegawai

Beban
Pegawai Rp
8.879.415.223

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.879.415.223 dan Rp 9.401.282.427 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3.143.146.080,	3.281.108.940,
511119	Pengembalian Beban Pembulatan	-88,	-758,
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	46.126,	47.074,
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232.370.320,	254.062.200,
511122	Beban Tunj. Anak PNS	86.431.884,	91.757.944,
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	30.240.000,	41.580.000,
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	211.210.000,	326.835.000,
511125	Beban Tunj. PPh PNS	4.484.091,	10.381.465,
511126	Beban Tunj. Beras PNS	198.648.060,	211.031.880,
511129	Beban Uang Makan PNS	472.245.000,	513.796.000,
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	56.620.000,	52.755.000,
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	17.799.000,	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	296,	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri	889.950,	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	177.990,	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional	1.950.000,	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	869.040,	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	3.034.000,	-
512211	Beban Uang Lembur	60.421.000,	-
511151	Pengembalian Beban Tunjangan	-	-555.000,
512411	Beban Pegawai (Tunjangan)	4.338.347.748,	4.618.482.682,
512414	Beban	20.484.726,	-
JUMLAH		8.879.415.223,	9.401.282.427,

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan Rp
7.990.427.719

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7.990.427.719 dan Rp 5.032.835.326. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
593111	Beban Persediaan konsumsi	5.618.844.888,	3.918.383.048,
593131	Beban Persediaan bahan baku	2.365.892.831,	1.037.989.078,
593149	Beban Persediaan Lainnya	5.690.000,	76.463.200,
JUMLAH		7.990.427.719,	5.032.835.326,

Beban Barang dan Jasa Rp 6.996.442.631

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6.996.442.631 dan Rp 6.274.743.024. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan - 38 - sset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian - 38 - sset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.037.721.230,	1.055.865.300,
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	99.358.850,	111.475.700,
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	5.099.394,	3.418.250,
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	146.400.000,	159.000.000,
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	66.976.440,	26.055.000,
521211	Beban Bahan	738.161.318,	1.225.388.750,
521213	Beban Honor Output Kegiatan	768.418.000,	718.273.000,
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.120.083.992,	1.731.292.575,
522111	Beban Langganan Listrik	1.524.400.852,	837.800.789,
522113	Beban Langganan Air	497.100,	0,
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa	174.610.979,	162.696.466,
522141	Beban Sewa	560.023.709,	144.613.194,
522151	Beban Jasa Profesi	46.500.000,	52.200.000,
522191	Beban Jasa Lainnya	693.538.767,	42.890.000,
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	14.652.000,	3.774.000,
JUMLAH		6.996.442.631,	6.274.743.024,

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp 2.619.039.992

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.619.039.992 dan Rp. 1.436.120.217. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	75.135.203,
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	758.538.569,	313.865.551,
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.009.014.236,	192.717.183,
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	589.910.537,	555.223.880,
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	-	14.841.500,
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	116.006.800,	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk	70.923.610,	23.440.790,
593114	Beban Persediaan suku cadang	74.646.240,	226.179.370,
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	34.716.740,

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
1.966.109.617

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.966.109.617 dan Rp 1.019.656.319. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
524111	Beban Perjalanan Biasa	1.708.153.597,	836.891.259,
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-150.000,	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.100.000,	7.440.000,
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	45.720.000,	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	196.286.020,	175.325.060,
JUMLAH		1.966.109.617,	1.019.656.319,

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp
10.091.794.350

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 10.091.794.350 dan Rp. 10.308.830.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban

Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2023
593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau	1.973.014.100,	2.870.861.800,
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	-	4.136.920.000,
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	8.118.780.250,	3.301.048.200,
JUMLAH		10.091.794.350,	10.308.830.000,

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban
Bantuan Sosial
Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			
Jumlah Beban			

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi Rp
2.117.157.246

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.117.157.246 dan Rp. 4.233.095.816. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.474.813.632,	3.139.787.087,
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	484.354.404,	843.902.387,
591311	Beban Penyusutan Jalan dan	37.534.670,	32.519.600,
591312	Beban Penyusutan Irigasi	89.325.076,	178.650.161,
591313	Beban Penyusutan Jaringan	16.393.160,	16.359.806,
592115	Beban Amortisasi Software	14.152.083,	20.708.333,
592222	Beban Penyusutan Penyusutan	584.221,	1.168.442,
JUMLAH		2.117.157.246,	4.233.095.816,

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar			
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar			
Jumlah Beban			

Kegiatan Non
Operasional
Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2023	%
JUMLAH			

Pos Luar
Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar

kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp
52.449.148.017

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 52.449.148.017 dan Rp 53.265.863.379.

Defisit LO
Rp (34.071.320.762)

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp (34.071.320.762 dan Rp (31.693.365.241). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
Rp. 224.972.603

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp. 0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp 0

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.		
2.		
Jumlah		

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp
15.076.450

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 15.076.450 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi TA 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.		
2.		
Jumlah		

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Salak No. 111, Bogor.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp(209.896.153)

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp (209.896.153) dan Rp 290.745.462. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2023

Jenis Koreksi	Jumlah
Jumlah	

Transaksi Antar Entitas Rp50.177.337.493

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 50.177.337.493 dan Rp25.821.145.361.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar

K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx
Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	
Ditagihkan ke Entitas Lain	
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk TA 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
2.			
Jumlah			

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Pengesahan Hibah Langsung TA 2023

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp66.780.137.351

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp66.780.137.351 dan Rp. 52.699.920.386.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Terjadi salah input pada Temuan ITJEN Nomor : T.298 /ITJ/HP.110/X/2024 pada akun 425793 yang telah di koreksi dan dijurnal manual yaitu
 - a. Akun Debet 521822 Belanja Barang Persediaan dalam Proses senilai Rp.23.698.000
Kredit 593131 Belanja Persediaan Bahan Baku senilai Rp. 23.698.000
 - b. Akun Debet 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.550.000
Kredit 39116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp. 550.000
2. Koreksi asset pada temuan ITJEN Nomor T.298 /ITJ/HP.110/X/2024 senilai Rp. 11.400.139
3. Terdapat selisih realisasi pendapatan di LRA-LO
LRA = Rp. 2.546.839.656
LO = Rp. 2.455.860.519
Selisih Rp. 90.979.139
Merupakan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp. 78.028.998,- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp. 10.450.139,- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp. 2.500.000,- yang tidak tercatat di LO
4. Peralatan dan Mesin
Neraca 1.732.352.280
LRA Rp. 1.747.004.280
Selisih Rp. 14.652.000
Merupakan Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin senilai Rp. 14.652.000 yang tidak bisa di revisi karena sudah batas akhir tahun
5. Pengungkapan Program Prioritas Nasional
Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2023 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

No	Nama Satker	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)						PN
				Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini		S.d Bulan Ini		
									RVRO	PCRO (%)	RVRO	PCRO (%)	
1	BPBATSG	RAL001	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	396.125.000	396.053.660	99,98	1	Unit	0	18,01	1	100	PN
3	BPBATSG	QELU06	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	1.839.485.000	1.839.469.787	100	5695000	Ekor	490000	7,73	5745300	100	PN
7	BPBATSG	RAL001	Calon Induk Unggul yang diproduksi	3.336.200.000	3.336.195.590	100	101775	Unit	0	0	109818	100	PN
10	BPBATSG	QEG001	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	7.957.900.000	7.956.635.310	99,98	53	Unit	28	22,27	58	100	PN
11	BPBATSG	RBQ002	Pusat Produksi Benih dan Induk yang dikembangkan	6.000.000.000	5.999.742.689	100	2	Unit	1	0,62	2	100	PN
15	BPBATSG	QEG002	Unit Pembenihan Skala Kecil yang dibangun/direhabilitasi	600.000.000	598.004.840	99,67	3	Unit	0	18,26	3	100	PN
16	BPBATSG	RAL001	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	2.993.472.000	2.993.257.271	99,99	233865	Unit	23870	10,2	226950	95,01	PN
19	BPBATSG	QJCU03	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang diuji	44.393.000	44.370.681	99,95	51	Sampel	17	0	79	100	PN
20	BPBATSG	RAL002	Sarana perikanan budidaya di UPT	294.567.000	294.559.336	100	1	Unit	0	12,09	1	100	PN
21	BPBATSG	RBQ001	Prasarana pakan dan obat ikan yang dikembangkan	200.000.000	199.848.900	99,92	1	Unit	0	0,08	1	100	PN
24	BPBATSG	QELU01	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	425.808.000	425.803.060	100	12000	Ekor	30	0	13385	100	PN
26	BPBATSG	RBQ004	Prasarana produksi perikanan budidaya di UPT	1.000.000.000	999.999.573	100	1	Unit	0	0	1	100	PN
27	BPBATSG	QEG002	Sarana Pakan dan Obat Ikan di Kampung Perikanan Budidaya yang disalurkan ke masyarakat	555.100.000	554.943.778	99,97	4	Unit	1	3,01	4	100	PN